

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang dilakukan di kelas X IPA SMA Negeri 1 Batang Kuis dapat disimpulkan yaitu:

1. Kesulitan belajar siswa dalam mempelajari materi jamur secara keseluruhan termasuk dalam kategori sedang dengan persentase rata-rata kesulitan pada aspek kognitif sebesar 58,08% dan indikator pembelajaran sebesar 50,02%. Untuk kesulitan yang paling tinggi terdapat pada aspek kognitif C6 yaitu sebesar 72,36% dan yang terendah terdapat pada aspek kognitif C1 yaitu sebesar 43,73%. Sedangkan tingkat kesulitan belajar siswa yang paling tinggi berdasarkan indikator pembelajaran terdapat pada indikator (5) mengidentifikasi jamur beracun dan tidak beracun yaitu sebesar 66,83% dan yang terendah terdapat pada indikator (1) mengidentifikasi ciri-ciri jamur secara umum yaitu sebesar 42,05%.
2. Faktor tertinggi yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa yaitu faktor jasmaniah, psikologis, orang tua, rumah, guru, pelajaran, kelas, lingkungan sekolah, dan lingkungan rumah. Faktor tertinggi yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa yaitu orang tua dengan persentase sebesar 68,78%, sedangkan faktor terendah yaitu keadaan kelas dengan persentase sebesar 24,30%.

#### **5.2. Saran-Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis menyarankan:

1. Bagi guru agar dapat membuat pembelajaran yang dapat meningkatkan ingatan siswa karena pada materi jamur siswa dituntut untuk menghafal nama-nama latin yang masih terdengar asing.
2. Bagi orang tua agar memberikan perhatian dan fasilitas belajar kepada siswa seperti buku-buku pembelajaran mengenai materi jamur.
3. Bagi siswa hendaknya tidak menganggap sulit terhadap materi jamur sehingga siswa tidak merasa bosan untuk mempelajarinya dan siswa agar lebih memperbanyak latihan soal yang diberikan guru, dan bertanya baik kepada guru atau teman jika belum paham materi tersebut.